

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arah dan tujuan dari pendidikan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), adalah memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Guna mewujudkan tujuan pembelajaran itu maka guru dan siswa harus mampu mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas. Keduanya sangat kompeten karena dalam unsur pendidikan antara guru dan siswa menunjukkan sebuah sistem yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Pihak siswa akan lebih cepat menguasai materi yang disampaikan guru, jika guru menyajikan materi melalui penggunaan media dan penerapan strategi atau teknik pembelajaran yang mampu memberikan kemudahan saat proses mentransformasikan nilai dalam pembelajaran. Guru juga perlu mengarahkan saat pembelajaran agar siswa lebih interaktif dalam pembelajaran.

Namun untuk mewujudkan tujuan di atas bukan faktor yang mudah direalisasikan. Ada beberapa hal yang menyebabkan sulitnya tercapai pembelajaran yang berkualitas, diantaranya faktor penerapan strategi pembelajaran, faktor penggunaan media dan faktor siswa sendiri. Fakta yang terjadi di sekolah saat pembelajaran PKn belum

seungguhnya guru mampu mewujudkan terciptanya situasi pembelajaran yang menekankan aktivitas pada siswa. Sebagai salah satu contoh adalah guru belum terbiasanya menggunakan media pembelajaran, padahal media memiliki peran penting bagi siswa dalam menerima konsep yang abstrak yang akhirnya dapat divisualisasikan melalui penggunaan media, serta media dapat mengaktifkan siswa saat mengikuti pelajaran. Peran media saat pembelajaran sangat menentukan terhadap aktivitas belajar siswa. Menurut AECT (*Association of Educational and Communication Technology*) dalam Kosasih (2007:10) bahwa, media sebagai bentuk saluran yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Media sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Gagne dalam Sanaky (2011:3) mengemukakan bahwa, media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan Briggs dalam Sanaky (2011:3) bahwa, media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

TEKAN KENE SIK...

Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 04 Mojogedang, dari hasil pengamatan menunjukkan khususnya di kelas V saat pembelajaran PKN berlangsung ada beberapa permasalahan yang muncul antara lain: rendahnya minat belajar siswa, perhatian siswa yang kurang, siswa cenderung ramai, hasil belajar tidak optimal dalam

ketuntasannya. Selain itu dari faktor guru juga menjadi penyebab mengapa siswa tidak antusias dan cenderung ogah-ogahan mengikuti pelajaran PKN. Faktor permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya menerapkan metode inovatif, kurang membiasakan menggunakan media pembelajaran serta kurang mengedepankan aktivitas belajar anak. Bahkan dari pengamatan peneliti saat pembelajaran PKN berlangsung, antusias dan motivasi belajar anak rendah, serta hasil belajar siswapun juga belum optimal ketuntasannya. Hal ini dapat dilihat dari dokumen nilai kondisi awal, bahwa setelah materi disampaikan siswa, ternyata dari 25 siswa hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Untuk menyikapi permasalahan pembelajaran itulah, maka guru sebagai pengemban kompetensi profesional harus mampu memberikan alternatif memecahkan permasalahan dengan meningkatkan proses pembelajaran agar lebih interaktif, inovatif dan melibatkan siswa dalam pembelajaran secara optimal. Langkah yang ditempuh sebagaimana dalam penelitian ini adalah menyajikan materi pelajaran PKN dengan menggunakan media gambar. Melalui penggunaan media gambar akan lebih mendekatkan konsep berpikir siswa dengan materi yang disampaikan guru. Penggunaan media gambar juga akan menyebabkan siswa lebih memperhatikan, antusias dalam menerima materi dari guru.

Selain itu melalui penggunaan media menunjukkan penerapan pembelajaran aktif atau *active learning* dapat terbentuk.

Berpijak dari kondisi inilah maka dalam penelitian ini peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Penggunaan Media gambar Untuk Meningkatkan Hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 04 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Tahun Pelajaran 2012/2013.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah: “ Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Negeri 04 Mojogedang Kecamatan Mojogedang Tahun Pelajaran 2012/2013?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas IV SD Negeri 04 Mojogedang melalui penggunaan media gambar.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media gambar.

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa belajar siswa melalui penggunaan media gambar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran PKN dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan indikator peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa, melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi guru

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai upaya memenuhi sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar PKN pada siswa.

- d. Bagi peneliti diharapkan dapat mengaplikasikan teori pendidikan umumnya dan penggunaan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.